

LAPORAN PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER

MODUL VII

“STATIC ROUTE, RIP DAN IGRP”

Nama : Aiza Fravy Qanza

NIM : L200170144

Kelas : D

TUGAS MODUL

Kegiatan 1. Topologi 1 (Static Routing)

Tugas 11A: Tuliskan langkah penambahan route table (static route) pada router puma dan eagle)

- ⇒ Langkah penambahan route table pada:
 - Router Eagle
 - Masuk ke mode configuration
 - Ketik ip route 172.21.20.0 255.255.255.0 172.21.1.2
 - Ketik ip route 172.21.30.0 255.255.255.0 172.21.2.3
 - Router Puma
 - Masuk ke mode configuration
 - Ketik ip route 172.21.10.0 255.255.255.0 172.21.1.1
 - Ketik ip route 172.21.30.0 255.255.255.0 172.21.3.3

Tugas 12A: Apakah mendapatkan tanggapan dari leo? Jelaskan secara singkat mengapa demikian

- ⇒ Ya, karena sudah dibuat routing untuk lewat jalur tersebut.

Tugas 12B: Jika alamat jaringan pada segmen leo diubah dari 172.21.10.0/24 menjadi 172.21.100.0/24. Tuliskan langkah perubahan konfigurasi yang dilakukan pada setiap router agar PC leo dapat dihubungi (ping) dari PC aries dan virgo. Mengapa langkah-langkah tersebut harus dilakukan?

- ⇒ Langkah perubahan konfigurasi:
 - Lakukan konfigurasi pada router eagle
 - Lakukan konfigurasi pada PC leo dan ubah default gateway
 - Lakukan routing pada masing-masing router sesuai dengan blok ip PC
 - Lakukan pengecekan dengan cara ping

Kegiatan 2. RIP (Routing Information Protocol)

Tugas 4A: Berapa nomor alamat jaringan yang terdaftar pada konfigurasi routing RIP?

- ⇒ 172.21.0.0

Tugas 4B: Mengapa alamat jaringan yang langsung terhubung dengan interface e0 (172.21.10.0), s0 (172.21.1.0), dan s1 (172.21.2.0) tidak didaftarkan ke konfigurasi routing RIP?

- ⇒ Karena pada alamat jaringan 172.21.0.0 mencakup semua alamat jaringan.

Tugas 5A: Jelaskan secara singkat proses tersebut?

⇒ Debug ip rip untuk melihat proses send-receive update RIP, prosesnya yaitu:

```
Router#debug ip rip
RIP protocol debugging is on
Router#RIP: sending v1 update to 255.255.255.255 via
FastEthernet0/0 (172.21.10.10)
RIP: build update entries
    network 172.21.1.0 metric 1
    network 172.21.2.0 metric 1
RIP: sending v1 update to 255.255.255.255 via Serial2/0
(172.21.1.1)
RIP: build update entries
    network 172.21.2.0 metric 1
    network 172.21.10.0 metric 1
RIP: sending v1 update to 255.255.255.255 via Serial3/0
(172.21.2.1)
RIP: build update entries
    network 172.21.1.0 metric 1
    network 172.21.10.0 metric 1
```

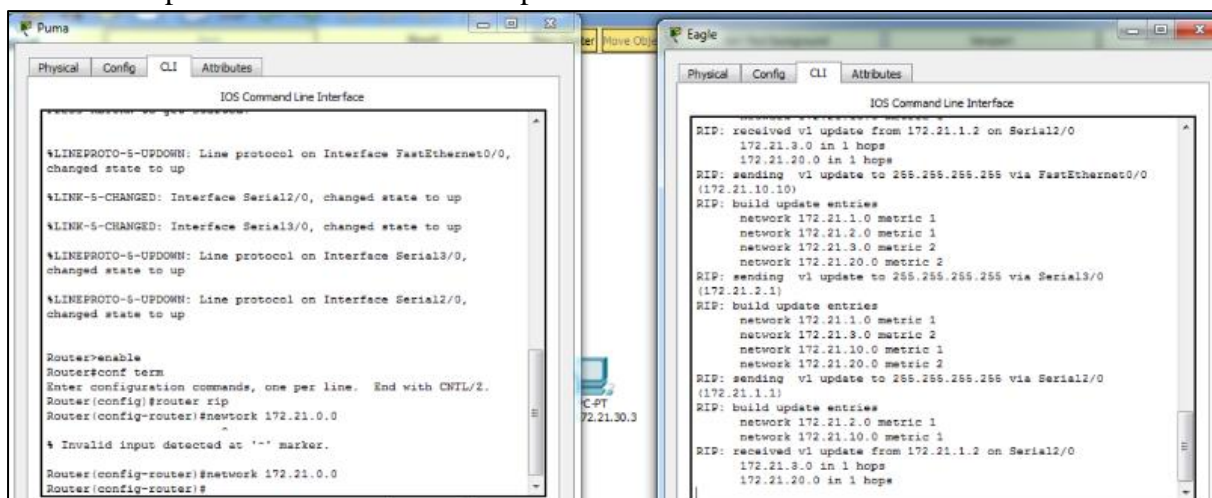
Tugas 6A: Tuliskan langkah konfigurasi routing RIP yang dilakukan pada salah satu router (puma atau tiger)

⇒ Langkah konfigurasi (puma) :

- Masuk mode configuration
- Ketik router rip
- Ketik network 172.21.0.0

Tugas 6B: Jelaskan secara singkat proses update yang terjadi pada router eagle ketika konfigurasi salah satu router (puma atau tiger) dilakukan. (Perhatikan bagian “RIP : Received updated from 172.21.X.X on SerialX” dan tambahkan subnet yang terjadi)

⇒ Setelah router puma dilakukan routing rip maka router eagle secara otomatis meng-update entries untuk router rip.



Tugas 6C: Jika alamat jaringan pada segmen leo diubah dari 172.21.10.0/24 menjadi 172.21.100.0/24. Apakah perlu dilakukan perubahan konfigurasi pada setiap router agar PC leo dapat dihubungi (ping) dari PC aries dan virgo? Mengapa demikian?

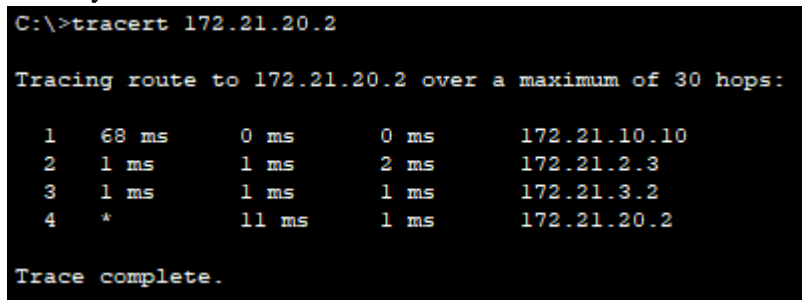
⇒ Tidak perlu, karena network yang dipakai ialah 172.21.0.0 yang mana masih dalam satu jaringan.

Tugas 8A: Jelaskan secara singkat proses update yang terjadi pada router eagle (perhatikan bagian “RIP : Received update from 172.21.2.3 on Serial 1” dan perubahan hops dari subnet 172.21.20.0 yang terjadi)

⇒ Routing otomatis di-downkan dan pada serial 3/0 terjadi perubahan hops.

Tugas 9A: Apakah hasil yang diperoleh berbeda dengan langkah 7 diatas (ketika langkah 8 belum dilakukan?) Jelaskan secara singkat mengapa demikian

⇒ Hasilnya ialah:



```
C:\>tracert 172.21.20.2

Tracing route to 172.21.20.2 over a maximum of 30 hops:

  0  68 ms    0 ms     0 ms    172.21.10.10
  1  1 ms     1 ms     2 ms    172.21.2.3
  2  1 ms     1 ms     1 ms    172.21.3.2
  3  *        11 ms    1 ms    172.21.20.2

Trace complete.
```

Dikarenakan hubungan di-downkan maka hasil routing yang awalnya terjadi trace menjadi RTO karena jaringan tidak terhubung.

Kegiatan 3. EIGRP (*Interior Gateway Routing Protocol*)

Tugas 4A: Berapa nomor alamat jaringan yang terdaftar pada konfigurasi routing EIGRP?

⇒ 172.21.0.0

Tugas 5A: Jelaskan secara singkat proses tersebut?

⇒ Terjadi suatu transaksi yang mengirim tanda untuk router lain dan komputer melalui fa dan serial.

Tugas 7A: Tuliskan langkah konfigurasi routing EIGRP yang dilakukan pada salah satu router (puma atau tiger)

- ⇒ Langkah konfigurasi routing EIGRP, yaitu
- Masuk mode configuration.
 - Ketik route eigrp 100
 - Ketik network 172.21.0.0

Tugas 7B: Jelaskan secara singkat proses update yang terjadi pada router eagle ketika konfigurasi salah satu router (puma atau tiger) dilakukan. (perhatikan bagian “EIGRP: Received updated from 172.21.X.X on SerialX”

⇒ Setelah router puma dikonfigurasi maka router eagle otomatis meng-update kemudian mengirimkan ACK hingga proses selesai.

Tugas 7C: Jika alamat jaringan pada segmen leo diubah dari 172.21.10.0/24 menjadi 172.21.100.0/24. Apakah perlu dilakukan perubahan konfigurasi pada setiap router agar PC leo dapat dihubungi (ping) dari PC aries dan virgo? Mengapa demikian

⇒ Tidak perlu, karena dalam jaringan yang sama dan routing sudah dinamis.

Tugas 9A: Jelaskan secara singkat proses update yang terjadi pada router eagle. (perhatikan bagian “EIGRP : Received updated from 172.21.2.3 on Serial 1”)

⇒ Setelah pemutusan pada router puma dan eagle pada router puma, maka akan ada notifikasi dan update pada router eagle

Tugas 10A: Apakah hasil yang diperoleh berbeda dengan langkah 8 diatas (ketika langkah 9 belum dilakukan?). Jelaskan secara singkat mengapa demikian

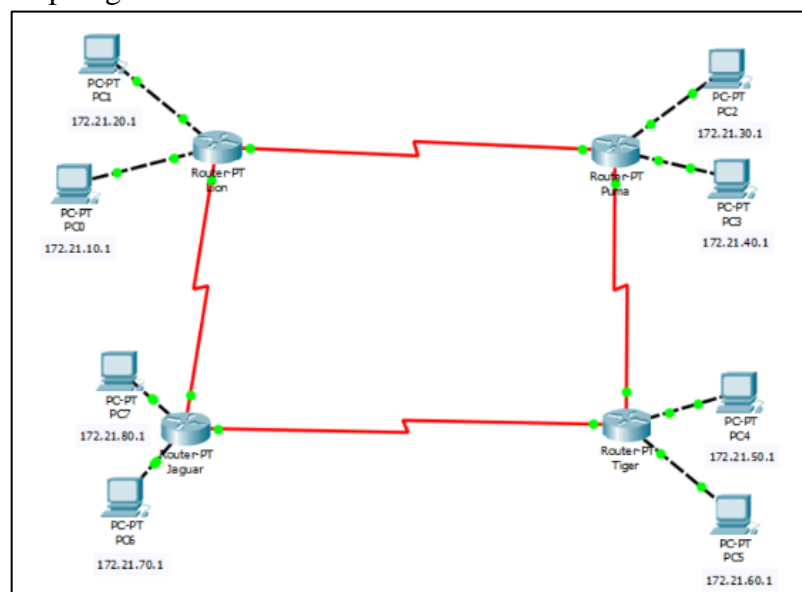
⇒ Setelah router terputus, waktu yang dibutuhkan untuk mengirim data menjadi berubah dan juga terdapat perbedaan pada hops.

Tugas Modul 7

1. Buatlah konfigurasi static routing dan dinamic routing yang terdiri dari 4 router dan setiap router terdiri dari 2 PC. Dengan IP address sesuai kebutuhan!

⇒ Static routing

1) Topologi



2) Konfigurasi masing-masing router

- Lion

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#int fa 0/0
Router(config-if)#ip address 172.21.10.10 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int fa 1/0
Router(config-if)#ip address 172.21.20.20 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int se 2/0
Router(config-if)#clock rate 2000000
Router(config-if)#ip address 172.21.1.1 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int se 3/0
Router(config-if)#clock rate 2000000
Router(config-if)#ip address 172.21.2.1 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#
```

- Puma

```
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#int fa 0/0
Router(config-if)#ip address 172.21.30.30 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int fa 1/0
Router(config-if)#ip address 172.21.40.40 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int se 2/0
Router(config-if)#ip address 172.21.1.2 255.255.255.0
Router(config-if)#int se 3/0
Router(config-if)#clock rate 2000000
Router(config-if)#ip address 172.21.3.1 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#
```

- Tiger

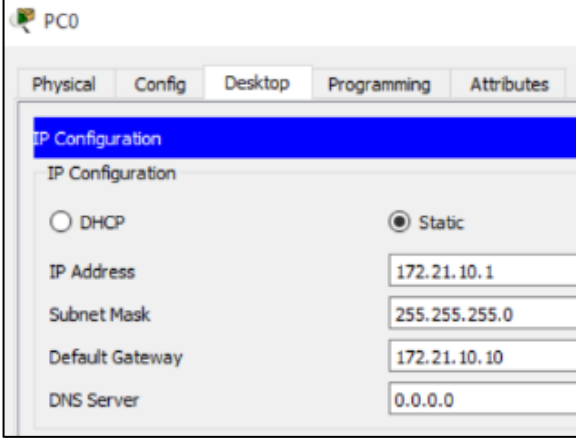
```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#int fa 0/0
Router(config-if)#ip address 172.21.50.50 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int fa 1/0
Router(config-if)#ip address 172.21.60.60 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int se 2/0
Router(config-if)#clock rate 2000000
Router(config-if)#ip address 172.21.4.1 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int se 3/0
Router(config-if)#ip address 172.21.3.2 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#
```

- Jaguar

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#int fa 0/0
Router(config-if)#ip address 172.21.70.70 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int fa 1/0
Router(config-if)#ip address 172.21.80.80 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int se 2/0
Router(config-if)#ip address 172.21.4.2 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#int se 3/0
Router(config-if)#ip address 172.21.2.2 255.255.255.0
Router(config-if)#no shutdown
Router(config-if)#
```

3) Konfigurasi pada setiap PC

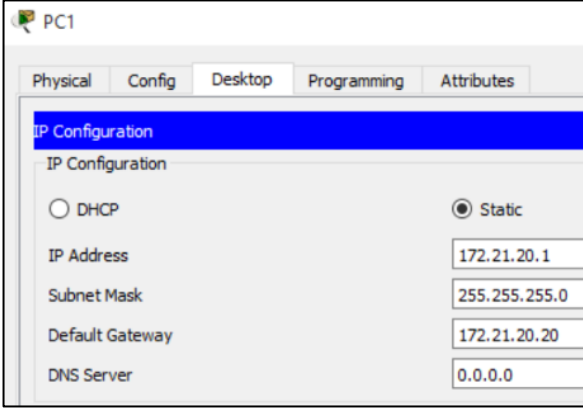
- PC0



The screenshot shows the 'PC0' configuration window with the 'Desktop' tab selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is selected. The fields are filled with: IP Address: 172.21.10.1, Subnet Mask: 255.255.255.0, Default Gateway: 172.21.10.10, and DNS Server: 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	172.21.10.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.10.10
DNS Server	0.0.0.0

- PC1



The screenshot shows the 'PC1' configuration window with the 'Desktop' tab selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is selected. The fields are filled with: IP Address: 172.21.20.1, Subnet Mask: 255.255.255.0, Default Gateway: 172.21.20.20, and DNS Server: 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	172.21.20.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.20.20
DNS Server	0.0.0.0

- PC2

The screenshot shows the configuration window for PC2. The 'Config' tab is selected, and the 'IP Configuration' section is highlighted. The 'Static' radio button is selected. The IP Address is 172.21.30.1, Subnet Mask is 255.255.255.0, Default Gateway is 172.21.30.30, and DNS Server is 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	172.21.30.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.30.30
DNS Server	0.0.0.0

- PC3

The screenshot shows the configuration window for PC3. The 'Config' tab is selected, and the 'IP Configuration' section is highlighted. The 'Static' radio button is selected. The IP Address is 172.21.40.1, Subnet Mask is 255.255.255.0, Default Gateway is 172.21.40.40, and DNS Server is 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	172.21.40.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.40.40
DNS Server	0.0.0.0

- PC4

The screenshot shows the configuration window for PC4. The 'Config' tab is selected, and the 'IP Configuration' section is highlighted. The 'Static' radio button is selected. The IP Address is 172.21.50.1, Subnet Mask is 255.255.255.0, Default Gateway is 172.21.50.50, and DNS Server is 0.0.0.0.

Field	Value
IP Address	172.21.50.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.50.50
DNS Server	0.0.0.0

- PC5

The screenshot shows the configuration window for PC5. The 'Desktop' tab is selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is chosen. The IP Address is 172.21.60.1, Subnet Mask is 255.255.255.0, Default Gateway is 172.21.60.60, and DNS Server is 0.0.0.0.

IP Configuration	
<input type="radio"/> DHCP	<input checked="" type="radio"/> Static
IP Address	172.21.60.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.60.60
DNS Server	0.0.0.0

- PC6

The screenshot shows the configuration window for PC6. The 'Desktop' tab is selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is chosen. The IP Address is 172.21.70.1, Subnet Mask is 255.255.255.0, Default Gateway is 172.21.70.70, and DNS Server is 0.0.0.0.

IP Configuration	
<input type="radio"/> DHCP	<input checked="" type="radio"/> Static
IP Address	172.21.70.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.70.70
DNS Server	0.0.0.0

- PC7

The screenshot shows the configuration window for PC7. The 'Desktop' tab is selected. Under 'IP Configuration', the 'Static' radio button is chosen. The IP Address is 172.21.80.1, Subnet Mask is 255.255.255.0, Default Gateway is 172.21.80.80, and DNS Server is 0.0.0.0.

IP Configuration	
<input type="radio"/> DHCP	<input checked="" type="radio"/> Static
IP Address	172.21.80.1
Subnet Mask	255.255.255.0
Default Gateway	172.21.80.80
DNS Server	0.0.0.0

- 4) Melakukan cek koneksi
 - Dari PC1 ke router lion

```

Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 172.21.1.1

Pinging 172.21.1.1 with 32 bytes of data:

Reply from 172.21.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 172.21.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 172.21.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 172.21.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=255

Ping statistics for 172.21.1.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms

C:\>ping 172.21.2.1

Pinging 172.21.2.1 with 32 bytes of data:

Reply from 172.21.2.1: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 172.21.2.1: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 172.21.2.1: bytes=32 time<1ms TTL=255
Reply from 172.21.2.1: bytes=32 time<1ms TTL=255

Ping statistics for 172.21.2.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms

```

- Dari router lion ke router puma

```

Router#ping 172.21.1.2

Type escape sequence to abort.
Sending 5, 100-byte ICMP Echos to 172.21.1.2, timeout is 2 seconds:
!!!!
Success rate is 100 percent (5/5), round-trip min/avg/max = 1/2/6 ms

```

- 5) Melakukan routing

- Lion

```

Router(config)#ip route 172.21.30.0 255.255.255.0 172.21.1.2
Router(config)#ip route 172.21.40.0 255.255.255.0 172.21.1.2
Router(config)#ip route 172.21.50.0 255.255.255.0 172.21.1.2
Router(config)#ip route 172.21.60.0 255.255.255.0 172.21.1.2
Router(config)#ip route 172.21.70.0 255.255.255.0 172.21.2.2
Router(config)#ip route 172.21.80.0 255.255.255.0 172.21.2.2
Router(config)#

```

- Puma

```

Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#ip route 172.21.10.0 255.255.255.0 172.21.1.1
Router(config)#ip route 172.21.20.0 255.255.255.0 172.21.1.1
Router(config)#ip route 172.21.50.0 255.255.255.0 172.21.3.2
Router(config)#ip route 172.21.60.0 255.255.255.0 172.21.3.2
Router(config)#ip route 172.21.70.0 255.255.255.0 172.21.3.2
Router(config)#ip route 172.21.80.0 255.255.255.0 172.21.3.2
Router(config)#

```

- Tiger

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#ip route 172.21.10.0 255.255.255.0 172.21.4.2
Router(config)#ip route 172.21.20.0 255.255.255.0 172.21.4.2
Router(config)#ip route 172.21.30.0 255.255.255.0 172.21.3.1
Router(config)#ip route 172.21.40.0 255.255.255.0 172.21.3.1
Router(config)#ip route 172.21.70.0 255.255.255.0 172.21.4.2
Router(config)#ip route 172.21.80.0 255.255.255.0 172.21.4.2
Router(config)#
```

- Jaguar

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#ip route 172.21.10.0 255.255.255.0 172.21.2.1
Router(config)#ip route 172.21.20.0 255.255.255.0 172.21.2.1
Router(config)#ip route 172.21.30.0 255.255.255.0 172.21.2.1
Router(config)#ip route 172.21.40.0 255.255.255.0 172.21.2.1
Router(config)#ip route 172.21.50.0 255.255.255.0 172.21.4.1
Router(config)#ip route 172.21.60.0 255.255.255.0 172.21.4.1
Router(config)#
```

6) Melihat route table pada masing-masing router

-Lion

```
Router>show ip route
Codes: C - connected, S - static, I - IGRP, R - RIP, M - mobile, B - BGP
       D - EIGRP, EX - EIGRP external, O - OSPF, IA - OSPF inter area
       N1 - OSPF NSSA external type 1, N2 - OSPF NSSA external type 2
       E1 - OSPF external type 1, E2 - OSPF external type 2, E - EGP
       i - IS-IS, L1 - IS-IS level-1, L2 - IS-IS level-2, ia - IS-IS inter area
       * - candidate default, U - per-user static route, o - ODR
       P - periodic downloaded static route

Gateway of last resort is not set

    172.21.0.0/24 is subnetted, 10 subnets
C       172.21.1.0 is directly connected, Serial2/0
C       172.21.2.0 is directly connected, Serial3/0
C       172.21.10.0 is directly connected, FastEthernet0/0
C       172.21.20.0 is directly connected, FastEthernet1/0
S       172.21.30.0 [1/0] via 172.21.1.2
S       172.21.40.0 [1/0] via 172.21.1.2
S       172.21.50.0 [1/0] via 172.21.1.2
S       172.21.60.0 [1/0] via 172.21.1.2
S       172.21.70.0 [1/0] via 172.21.2.2
S       172.21.80.0 [1/0] via 172.21.2.2
```

-Puma

```
Router>show ip route
Codes: C - connected, S - static, I - IGRP, R - RIP, M - mobile, B - BGP
       D - EIGRP, EX - EIGRP external, O - OSPF, IA - OSPF inter area
       N1 - OSPF NSSA external type 1, N2 - OSPF NSSA external type 2
       E1 - OSPF external type 1, E2 - OSPF external type 2, E - EGP
       i - IS-IS, L1 - IS-IS level-1, L2 - IS-IS level-2, ia - IS-IS inter area
       * - candidate default, U - per-user static route, o - ODR
       P - periodic downloaded static route

Gateway of last resort is not set

    172.21.0.0/24 is subnetted, 10 subnets
C       172.21.1.0 is directly connected, Serial2/0
C       172.21.3.0 is directly connected, Serial3/0
S       172.21.10.0 [1/0] via 172.21.1.1
S       172.21.20.0 [1/0] via 172.21.1.1
C       172.21.30.0 is directly connected, FastEthernet0/0
C       172.21.40.0 is directly connected, FastEthernet1/0
S       172.21.50.0 [1/0] via 172.21.3.2
S       172.21.60.0 [1/0] via 172.21.3.2
S       172.21.70.0 [1/0] via 172.21.3.2
S       172.21.80.0 [1/0] via 172.21.3.2
```

-Tiger

```
172.21.0.0/24 is subnetted, 10 subnets
C    172.21.3.0 is directly connected, Serial3/0
C    172.21.4.0 is directly connected, Serial2/0
S    172.21.10.0 [1/0] via 172.21.4.2
S    172.21.20.0 [1/0] via 172.21.4.2
S    172.21.30.0 [1/0] via 172.21.3.1
S    172.21.40.0 [1/0] via 172.21.3.1
C    172.21.50.0 is directly connected, FastEthernet0/0
C    172.21.60.0 is directly connected, FastEthernet1/0
S    172.21.70.0 [1/0] via 172.21.4.2
      [1/0] via 172.21.3.1
S    172.21.80.0 [1/0] via 172.21.4.2
```

-Jaguar

```
Router>show ip route
Codes: C - connected, S - static, I - IGRP, R - RIP, M - mobile, B - BGP
       D - EIGRP, EX - EIGRP external, O - OSPF, IA - OSPF inter area
       N1 - OSPF NSSA external type 1, N2 - OSPF NSSA external type 2
       E1 - OSPF external type 1, E2 - OSPF external type 2, E - EGP
       i - IS-IS, L1 - IS-IS level-1, L2 - IS-IS level-2, ia - IS-IS inter area
       * - candidate default, U - per-user static route, o - ODR
       P - periodic downloaded static route

Gateway of last resort is not set

    172.21.0.0/24 is subnetted, 10 subnets
C      172.21.2.0 is directly connected, Serial3/0
C      172.21.4.0 is directly connected, Serial2/0
S      172.21.10.0 [1/0] via 172.21.2.1
S      172.21.20.0 [1/0] via 172.21.2.1
S      172.21.30.0 [1/0] via 172.21.2.1
S      172.21.40.0 [1/0] via 172.21.2.1
S      172.21.50.0 [1/0] via 172.21.4.1
S      172.21.60.0 [1/0] via 172.21.4.1
C      172.21.70.0 is directly connected, FastEthernet0/0
C      172.21.80.0 is directly connected, FastEthernet1/0
```

7) Melakukan ping dari PC0 ke PC4

```
Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 172.21.50.1

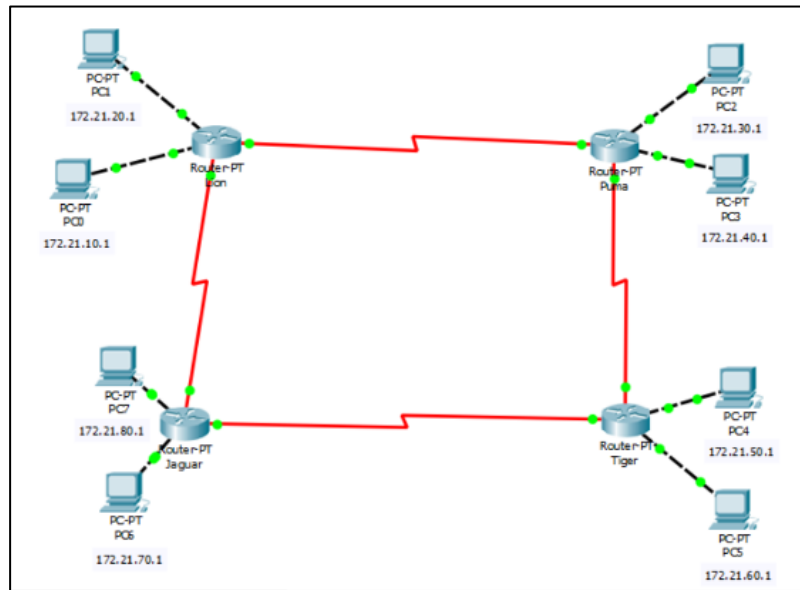
Pinging 172.21.50.1 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Reply from 172.21.50.1: bytes=32 time=13ms TTL=125
Reply from 172.21.50.1: bytes=32 time=5ms TTL=125
Reply from 172.21.50.1: bytes=32 time=13ms TTL=125

Ping statistics for 172.21.50.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 3, Lost = 1 (25% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 5ms, Maximum = 13ms, Average = 10ms
```

⇒ RIP

1) Topologi jaringan



2) Melakukan konfigurasi dan routing

-Lion

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router rip
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#exit
Router(config)#exit
Router#
```

-Puma

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router rip
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#exit
Router(config)#exit
Router#
```

-Tiger

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router rip
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#exit
Router(config)#exit
Router#
```


-Jaguar

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router rip
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#exit
Router(config)#exit
Router#
```

3) Ping dari PC6 ke PC2

```
C:\>ping 172.21.30.1

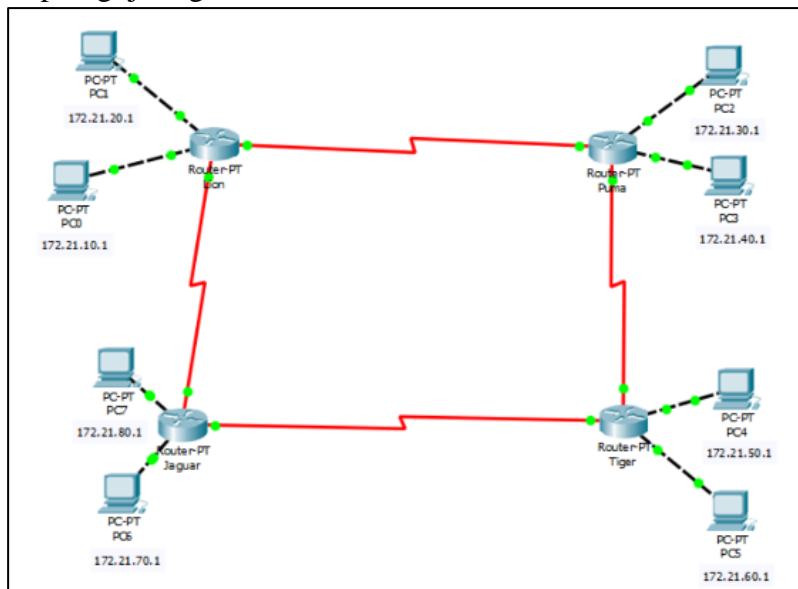
Pinging 172.21.30.1 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Reply from 172.21.30.1: bytes=32 time=2ms TTL=125
Reply from 172.21.30.1: bytes=32 time=3ms TTL=123
Reply from 172.21.30.1: bytes=32 time=7ms TTL=123

Ping statistics for 172.21.30.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 3, Lost = 1 (25% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 2ms, Maximum = 7ms, Average = 4ms
```

⇒ EIGRP

1) Topologi jaringan



2) Melakukan konfigurasi dan routing secara otomatis

-Lion

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router eigrp 100
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#
```

-Puma

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router eigrp 100
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#
```

-Tiger

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router eigrp 100
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#
```

-Jaguar

```
Router>enable
Router#conf term
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router(config)#router eigrp 100
Router(config-router)#network 172.21.0.0
Router(config-router)#
```

3) Ping PC4 ke PC0

```
C:\>ping 172.21.10.1

Pinging 172.21.10.1 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Reply from 172.21.10.1: bytes=32 time=2ms TTL=125
Reply from 172.21.10.1: bytes=32 time=6ms TTL=125
Reply from 172.21.10.1: bytes=32 time=3ms TTL=125

Ping statistics for 172.21.10.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 3, Lost = 1 (25% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 2ms, Maximum = 6ms, Average = 3ms
```